

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statements***

31 Desember 2024 / December 31, 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*And for the Year then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*



PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk.
Cocoa & Chocolate Confectionery

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Reinald Siswanto	Name
Alamat Kantor	Jl Dadali No. 16, Kota Bandung, Jawa Barat	Office Address
Alamat Domisili	Jl Dadali No. 16, Kota Bandung, Jawa Barat	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Irma Suntita	Name
Alamat Kantor	Komp. Bumi Asri Blok E. No. 14, Gempol Sari Bandung Kulon	Office Address
Alamat Domisili	Jl Dadali No. 16, Kota Bandung, Jawa Barat	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025

Reinald Siswanto
Direktur Utama / President Director
Irma Suntita
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00191/2.1035/AU.1/04/1432-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00191/2.1035/AU.1/04/1432-4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statement, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 83.981.068.398, yang mencakup 19,10% dari total aset Kelompok Usaha, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 87.575.411.843 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.594.343.445.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Realisasi dari Uang Muka Perolehan Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh uang muka ini dimiliki oleh Kelompok Usaha. Uang muka tersebut merupakan uang muka perolehan aset tetap dari tahun 2019. Penilaian Manajemen atas realisasi uang muka penting bagi audit kami karena merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2024, the Group trade receivables amounted to Rp 83,981,068,398, which represents 19.10% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 87,575,411,843 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 3,594,343,445.

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Realization of Advances for Acquisition of Fixed Assets

As of December 31, 2024, all of these advances are owned by the Group. The advances represents advance for the acquisition of fixed assets from 2019. Management's assesstement of the realization of the advances of important to our audit because it is a complex process and requires significant management judgement.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melakukan konfirmasi kepada manajemen tentang progress dari masing-masing uang muka terutama untuk uang muka yang sudah ada dari tahun 2019 dan mengevaluasi bukti dokumen pendukung atas progress masing uang muka perolehan aset sampai dengan tanggal laporan keuangan;
- Kami telah mengevaluasi rencana dan perkembangan yang telah ditentukan sebelumnya sehingga realisasi atas uang muka perolehan aset tetap ini terkendala;
- Kami telah melakukan observasi lapangan atas penilaian yang disiapkan oleh manajemen termasuk perkiraan realisasi uang muka perolehan aset tetap ini berdasarkan pemeriksaan lapangan maupun dari bukti dokumen dan perjanjian yang ada.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (entitas induk) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We have confirmed to management regarding the progress of each advance, especially for existing advances from year 2019, and evaluated evidence and supporting documents for the progress of each advances for the acquisition of assets up to the date of the financial statements;
- We have evaluated the plans and progress that has been a change in the predetermined plan so that the realization of the down payment for the acquisition of the fixed assets is determined;
- We have conducted field observations on assessments prepared by management including estimates of the realization of advances for the acquisition of these fixed assets based on field inspections as well as from evidence of existing documents and agreements

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (parent entity), as of December 31, 2024, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the 2024 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the independent auditors' report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Other Information (continued)

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

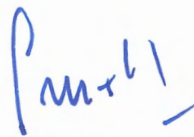
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Soadun Tampubolon

Registrasi Akuntan Publik No. AP 1432. / Public Accountant Registration No. AP. 1432

27 Maret 2025 / March 27, 2025



00191

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,32,33	2.538.648.195	108.156.508.334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2,5,32,33	83.981.068.398	88.075.161.275	Third parties
Piutang lain-lain	2,32,33	603.432.275	589.019.552	Other receivables
Persediaan	2,6	105.000.791.484	90.338.075.915	Inventories
Uang muka	2,7	33.630.204.245	34.008.830.003	Advances
Beban dibayar di muka	2,8	711.222.857	387.957.916	Prepaid expenses
Pajak di bayar di muka	15a	592.659.424	460.698.010	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		227.058.026.878	322.016.251.005	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan				Advances for fixed
aset tetap	9	29.543.997.905	29.543.997.905	assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	2,15d	1.295.587.731	1.541.191.371	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,10	180.720.052.859	174.353.361.970	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto		71.456.011	91.884.437	Intangible assets - net
Estimasi taksiran tagihan				Estimated claim for income
pajak penghasilan	15e	1.085.987.453	1.413.046.798	tax refund
Total Aset Tidak Lancar		212.717.081.959	206.943.482.481	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		439.775.108.837	528.959.733.486	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	2,14,32,33	71.683.642.650	74.522.776.508	Short-term bank loans and other financial institution loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,11,32,33	35.913.952.613	23.491.663.990	Trade payables - third parties
Beban akrual	2,12,32,33	5.628.023.844	7.138.949.447	Accrued expenses
Uang muka penjualan		2.167.130.423	408.197.946	Sales advances
	2,13,29,			
Utang lain-lain	32,33	2.379.933.735	2.564.403.745	Other payables
Utang pajak	15b	330.120.762	2.117.365.267	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,32,33			Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	14	2.734.444.444	7.334.444.445	Consumer financing payables
Medium term notes	16	41.413.945	84.558.659	Medium term notes
	18	50.000.000.000	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek		170.878.662.416	117.662.360.007	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2,32,33			Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	14	17.090.277.778	55.091.388.889	Consumer financing payables
Medium term notes	16	56.859.725	98.273.670	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	18	150.000.000.000	200.000.000.000	Employee benefits liability
	2,17	3.676.681.792	5.504.644.000	
Total Liabilitas Jangka Panjang		170.823.819.295	260.694.306.559	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		341.702.481.711	378.356.666.566	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
(LANJUTAN)				(CONTINUED)
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp 100				Rp 100 par value
Modal dasar 1.360.000.000				Authorized -
lembar saham				1,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor 889.863.981				paid - 889,863,981
lembar saham	19	88.986.398.100	88.986.398.100	shares
Rugi komprehensif lain	2	(3.570.869.377)	(3.601.654.260)	Other comprehensive loss
Tambahan modal disetor	2,20	84.231.771.204	84.231.771.204	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan				
penggunaannya	22	100.500.000	100.500.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		(71.681.517.051)	(19.120.474.858)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada				to owners of the
pemilik entitas induk		98.066.282.876	150.596.540.186	parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	6.344.250	6.526.734	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		98.072.627.126	150.603.066.920	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		439.775.108.837	528.959.733.486	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2,24	161.089.602.162	171.060.029.289	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,25	(152.035.413.806)	(157.836.386.861)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		9.054.188.356	13.223.642.428	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,26	(5.952.022.547)	(5.041.699.839)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,26	(24.535.759.755)	(29.481.002.441)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - neto	2	(18.919.927)	(14.122.901)	Loss in exchange rate - net
Beban operasi lain - neto	2,27	(458.186.102)	(2.283.980.736)	Other operating expenses - net
RUGI USAHA		(21.910.699.975)	(23.597.163.489)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	2,28	953.828.318	1.698.865.522	Finance income
Beban keuangan	2,28	(31.245.385.994)	(28.933.324.905)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(52.202.257.651)	(50.831.622.872)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,15c	(358.967.026)	391.761.784	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(52.561.224.677)	(50.439.861.088)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan	2,17	32.239.337	(4.012.543.000)	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,15d	(1.454.454)	762.383.170	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		30.784.883	(3.250.159.830)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(52.530.439.794)	(53.690.020.918)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
RUGI NETO				NET LOSS
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2	(52.561.042.193)	(50.445.584.085)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	(182.484)	5.722.997	Non-controlling interests
Total		(52.561.224.677)	(50.439.861.088)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2	(52.530.257.310)	(53.689.866.475)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	(182.484)	(154.443)	Non-controlling interests
Total		(52.530.439.794)	(53.690.020.918)	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2,34	(59,07)	(56,69)	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)			
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Noncontrolling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2022	88.986.398.100	84.231.771.204	(351.494.430)	100.500.000	31.325.109.227	204.292.284.101	803.737	204.293.087.838	Balance as of December 31, 2022
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(50.445.584.085)	(50.445.584.085)	5.722.997	(50.439.861.088)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(3.250.159.830)	-	-	(3.250.159.830)	-	(3.250.159.830)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2023	88.986.398.100	84.231.771.204	(3.601.654.260)	100.500.000	(19.120.474.858)	150.596.540.186	6.526.734	150.603.066.920	Balance as of December 31, 2023
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(52.561.042.193)	(52.561.042.193)	(182.484)	(52.561.224.677)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	30.784.883	-	-	30.784.883	-	30.784.883	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2024	88.986.398.100	84.231.771.204	(3.570.869.377)	100.500.000	(71.681.517.051)	98.066.282.876	6.344.250	98.072.627.126	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		166.942.627.516	222.291.739.012	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(126.005.496.699)	(159.777.621.234)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(33.185.207.645)	(30.744.017.153)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(21.233.157.222)	(13.218.080.525)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(13.481.234.050)	18.552.020.100	Cash provided by (used in) operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan		953.828.318	1.698.865.522	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan		(31.245.385.994)	(28.933.324.905)	Finance costs paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(43.772.791.726)	(8.682.439.283)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	10	-	4.504.505	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(16.320.264.784)	(6.445.279.572)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		-	(4.528.104.482)	Advance for fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.320.264.784)	(10.968.879.549)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek		10.000.000.000	3.116.225.252	Proceeds of short-term bank loans and other financial institutions loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek		-	(26.807.521.046)	Payments of short-term bank loans and other financial institutions loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(55.440.244.970)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16,36	(84.558.659)	(71.987.671)	Payment of consumer financing payables
Medium term notes	18	-	150.350.000.000	Medium term notes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(45.524.803.629)	126.586.716.535	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(105.617.860.139)	106.935.397.703	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		108.156.508.334	1.221.110.631	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	2.538.648.195	108.156.508.334	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk ("Perusahaan"), didirikan pada tanggal 15 Februari 2006 berdasarkan Akta Notaris No. 8 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07395.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 60, tanggal 27 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 12 Juni 2024 dari Notaris Chirstina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai pengangkatan kembali dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0216320 Tahun 2024 tanggal 21 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum dan industri. Selanjutnya, sesuai perubahan anggaran dasar Perusahaan pada tanggal 7 Januari 2019, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang industri kakao, industri makanan dari cokelat dan kembang gula, perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula, serta industri sirup, penggilingan aneka kacang dan pelumatan buah-buahan dan sayuran. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri makanan dari cokelat dan kembang gula.

Perusahaan memperoleh Izin Usaha Industri berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah memperoleh Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk setiap produk yang diproduksi dan dipasarkan oleh Perusahaan yang diperbaharui secara berkala.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (the "Company"), was established on February 15, 2006 based on Notarial Deed No. 8 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-07395.AH.01.01. Years 2011 dated February 11, 2011. and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, dated July 27, 2012.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most being recent based on by Notarial Deed No. 95 dated June 12, 2024 of Notary Chirstina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding to reappointment of board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0216320 Year 2024 dated June 21, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities of the Company is in the fields of general trade and industry. Furthermore, in accordance with the amendment to the Company's Articles of Association on January 7, 2019, the Company's business activities are in the cocoa industry, food industry from chocolate and confectionery, large trading of sugar, chocolate and confectionery trade, and syrup industry, various nut milling and fruits and vegetables dozing. Currently, the Company's business activities are engaged in the food industry from chocolate and confectionery.

The Company obtained an Industrial Business License based on the Decree of the Head of the Investment Service and Integrated Services of the One Door District of Bandung No. 5/3204/IU/PMDN/2017 dated February 20, 2017. The Company obtained a Processed Food Distribution License from the Food and Drug Supervisory Agency for each product that is produced and marketed by the Company which is updated regularly.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Alamat terdaftar kantor di Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Mahogany Global Investment PTE. LTD.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Gde Iswantara
Komisaris Independen :	Tonny Sutanto Mahadarta
Direksi	
Direktur Utama :	Reinald Siswanto
Direktur :	Irma Suntita

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		
Ketua :	Tonny Sutanto Mahadarta	
Anggota :	Anna Kania Widiatami	
Anggota :	Syaeful Munir	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 352 dan 309 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

The address of the Company's registered office is in Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Principal place of business is in Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. The Company started its commercial operations in 2006.

The ultimate parent entity of the Company is Mahogany Global Investment PTE. LTD.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2023	
		Board of Commissioners
Gde Iswantara :		President Commissioner
Tonny Sutanto Mahadarta :		Independent Commissioner
		Directors
Reinald Siswanto :		President Director
Irma Suntita :		Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

		Audit Committee
		Chairman
		Member
		Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had a total of 352 and 309 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets	
					2024	2023
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Ownership</u>						
PT Dlanier Gaya Indonesia	Bandung	Perdagangan dan industri/ Trading and industry	99,99	2018	9.136.570.412	7.779.172.816
PT Winco Niagatama Corpora	Bandung	Real estat / Real estate	99,00	2022	30.641.609	73.608.492
PT Biji Kopi Internusa	Bandung	Industri pengolahan / Processing industry	99,00	2022	2.448.628.481	2.625.993.801
PT Wahana Distribusi Nusantara	Bandung	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	99,00	2023	19.631.629.989	833.200.954
PT Wahana Retail Nusantara	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,99	2024	1.252.105.011	-
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Ownership Melalui PT Biji Kopi Internusa / Through PT Biji Kopi Internusa</u>						
PT Bikoin Kopi Kreasi	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,00	2023	299.441.250	271.192.866

Pendirian Entitas Anak

PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")

DGI didirikan pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 98 Notaris Risdiyani Tandj, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 7 Desember 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2019. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	(804.117.090)
Harga pengalihan dibayar	(19.999.992.000)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(20.804.109.090)

Berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Establishment of Subsidiaries

PT Dlanier Gaya Indonesia ("DGI")

DGI was established based on November 30, 2018, based on Notarial Deed No. 98 of Risdiyani Tandj, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058606.AH.01.01 Year 2018 dated December 7, 2018 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 2019. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets
Transfer price paid
Difference in Value of Restructuring Transaction of Entity Under Common Control

Based on PSAK 338 (formerly PSAK 38), the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNC")

WNC didirikan pada tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandji, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI didirikan pada tanggal 29 September 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandji, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

WDN didirikan pada tanggal 23 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 103 Notaris Risdiyani Tandji, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0177680 Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

PT Wahana Retail Nusantara ("WRN")

WRN didirikan pada tanggal 17 Mei 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 1 Notaris Yanly Gandawidjaja, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035027.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Pendirian Entitas Anak Tidak Langsung

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK didirikan pada tanggal 21 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 86 Notaris Risdiyani Tandji, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024868.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNCI")

WNC was established June 27, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandji, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043777.AH.01.01 Year 2022 dated July 1, 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI was established based on September 29, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandji, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068553.AH.01.01 Year 2022 dated October 4, 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

BKI was established based on October 23, 2023, based on Notarial Deed No. 103 of Risdiyani Tandji, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0177680 Year 2023 dated October 25, 2023

PT Wahana Retail Nusantara ("WRN")

WRN was established based on May 17, 2024, based on Notarial Deed No. 1 of Yanly Gandawidjaja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035027.AH.01.01. Year 2024 dated May 17, 2024.

Establishment of Indirect Ownership

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK was established based on March 21, 2023, based on Notarial Deed No. 86 of Risdiyani Tandji, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024868.AH.01.01 Year 2023 dated March 29, 2023.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-24/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 168.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 198 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 56.000.000 lembar dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-224/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 331.764.555 saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahaan memperoleh penambahan modal saham sebesar 329.578.344 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 304 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-P-00478/BEI.PP1/12-2021 tanggal 13 Desember 2021.

Berikut adalah kronologis jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024:

Saham Pendiri
Pencatatan saham perdana
dari penawaran umum saham
Eksekusi Waran Seri I pada
Tahun 2019
Eksekusi Waran Seri I pada
Tahun 2020

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

On March 6, 2019, the Company obtained an Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-24/D.04/2019 to conduct initial public offering of 168,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 198 per share, and issue Series I Warrants of 56,000,000 provided that each shareholder holding 3 new shares is entitled to obtain 1 Series I Warrants, where every 1 Series I Warrants entitles the holder to purchase 1 new share of the Company at an exercise price of Rp 400 per share during the implementation period from September 20, 2019 to March 19, 2022. On March 20, 2019, all of the Company's shares and warrants have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 30, 2021, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S 224/D.04/2021 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD) a maximum of 331,764,555 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 329,578,344 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 304 per share. The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PEM-P-00478/BEI.PP1/12-2021 dated December 13, 2021.

The following is a chronology of the total of the Company's issued and fully paid shares and shares listed on the Indonesia Stock Exchange from the initial public offering until December 31, 2024:

340.000.000	Shares
	Listing of initial public shares from
168.000.000	a public offering of shares
	Execution of Series I Warrants
52.242.105	in 2019
	Execution of Series I Warrants
42.833	in 2020

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2021	699
Eksekusi "PMHMETD" pada Tahun 2021	329.578.344
Total	889.863.981

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (continued)

Execution of Series I Warrants in 2021	699
Execution of "PMHMETD" in 2021	329.578.344
Total	889.863.981

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 27, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statement related to classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statements of Cash Flows*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)**

Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

Adoption of Revised PSAK (continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menerjemahkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam jumlah Rupiah, Kelompok Usaha menggunakan kurs tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Group used exchange rates as December 31, 2024 and 2023 as follow:

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("*FVTPL*").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, beban akrual, *medium term notes* dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, bank loans and other financial institution loans, accrued expenses, medium term notes and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya. Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk. When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instrumens (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	8 - 10	<i>Machinery</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method balances to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets in development is stated at cost less any impairment losses. Assets in development is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in consolidated profit or loss in the year when assets is derecognized.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Sale of goods

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the consolidated statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas di dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income, of entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of entities in the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of the consolidated financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable Income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba Neto per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusi dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less subscription costs. Subscription costs comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Kelompok Usaha kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**r. Difference in Value from Transaction with
Entities Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338 (formerly PSAK 38), "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Stock Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Group's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra Group transactions are eliminated.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining balances basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung *ECL* untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis atas Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan *ECL* adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of trade and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate *ECLs* for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and *ECLs* is a significant estimate. The amount of *ECLs* is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Provision for decline in value of inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of non-financial assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present.

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 15 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

Employee benefits liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee benefits liability (continued)

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Rupiah	13.907.100	27.494.141
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.377.191.563	352.866.759
PT Bank Sinarmas Tbk	1.037.345.235	17.704.692.778
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.426.391	18.798.236
PT Bank DKI Jakarta	19.233.600	17.958.600
PT Bank Permata Tbk	10.376.002	1.102.295
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.640.073	1.811.745
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.801.240	4.526.240
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.110.821	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.804.659	2.999.825
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.499.786	-
PT Bank UOB Indonesia	-	1.089.009
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	26.050.082	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.606.008	4.393.406
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.655.635	4.841.703
PT Bank UOB Indonesia	-	13.933.597
Sub-total	2.524.741.095	18.129.014.193
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	-	60.000.000.000
PT Bank Sinarmas Syariah	-	30.000.000.000
Sub-total	-	90.000.000.000
Total	2.538.648.195	108.156.508.334

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DKI Jakarta	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Sub-total	
Time deposit	
Rupiah	
PT Bank Syariah Mega Indonesia	
PT Bank Sinarmas Syariah	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2024 and 2023, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

There is no cash of the Group that is restricted for use.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Pelanggan dalam negeri	87.128.889.868
Pelanggan luar negeri	446.521.975
Sub-total	87.575.411.843
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.594.343.445)
Neto	83.981.068.398

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 120 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	87.128.889.868
Dolar Amerika Serikat	446.521.975
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.594.343.445)
Neto	83.981.068.398

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	28.671.902.759
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	5.140.173.000
31 - 60 hari	1.697.266.116
61 - 90 hari	1.122.929.207
> 90 hari	50.943.140.761
Total	87.575.411.843
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.594.343.445)
Neto	83.981.068.398

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	2.964.079.204
Pemulihan (Catatan 27)	(1.321.848.075)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	1.952.112.316
Saldo Akhir Tahun	3.594.343.445

5. TRADE RECEIVABLES

	2023	
<u>Third parties</u>		
Domestic customers	90.188.693.511	
Overseas customers	850.546.968	
Sub-total	91.039.240.479	
Less allowance for impairment loss	(2.964.079.204)	
Net	88.075.161.275	

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 120 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

The details of trade receivables based on currencies are follows:

	2023	
Rupiah	90.188.693.511	
United States Dollar	850.546.968	
Less allowance for impairment loss	(2.964.079.204)	
Net	88.075.161.275	

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2023	
Current	39.878.974.464	
Past due		
1 - 30 days	8.733.566.830	
31 - 60 days	2.399.588.890	
61 - 90 days	2.095.251.552	
> 90 days	37.931.858.743	
Total	91.039.240.479	
Less allowance for impairment loss	(2.964.079.204)	
Net	88.075.161.275	

All trade receivables of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 14).

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2023	
Balance at beginning of year	977.302.015	
Recovery (Note 27)	(977.302.015)	
Provisions during the year (Note 27)	2.964.079.204	
Balance at the End of the Year	2.964.079.204	

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku (Catatan 25)	69.402.854.669
Barang jadi (Catatan 25)	19.437.472.055
Barang dalam proses (Catatan 25)	16.160.464.760
Total	105.000.791.484

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.029.684.373 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan kemasan masing-masing sebesar Rp 33.630.204.245 dan Rp 34.008.830.003.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2024
Asuransi	111.703.361
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 25.000.000)	599.519.496
Total	711.222.857

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

	2023	
	58.189.426.231	<i>Raw materials (Note 25)</i>
	16.662.972.835	<i>Finished goods (Note 25)</i>
	15.485.676.849	<i>Work in process (Note 25)</i>
Total	90.338.075.915	Total

Inventories were pledged as collateral for bank loan (Note 14).

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 61,029,684,373 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

7. ADVANCES

As of December 31, 2024 and 2023 this account represents advances for purchase of raw material and packaging amounting to Rp 33,630,204,245 and Rp 34,008,830,003, respectively.

8. PREPAID EXPENSES

	2023	
	27.004.917	<i>Insurance</i>
	360.952.999	<i>Others (each below Rp 25,000,000)</i>
Total	387.957.916	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

	2024
Mesin - pihak ketiga	21.067.605.405
Hak atas tanah dan bangunan - pihak ketiga	8.476.392.500
Total	29.543.997.905

Mesin

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perusahaan.

Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Januari 2019 telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), pihak ketiga. Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan mesin yang telah diberikan kepada IJI adalah sebesar Rp 21.475.014.500.

Mutasi uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	21.067.605.405
Penambahan/Reklasifikasi	-
Saldo akhir	21.067.605.405

Hak atas tanah

Direktur utama dengan Perusahaan mengadakan pelepasan hak atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.242 m² dengan harga Rp 6.988.985.500, dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 08 tanggal 18 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., M.Kn., notaris di Bandung.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanggal 7 Januari 2019 dengan Reinald Siswanto (pihak berelasi) menyetujui jual beli atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.280 m² dengan harga Rp 6.988.985.500. Perjanjian tersebut telah dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 8 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta.

Mutasi uang muka hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	3.014.500.000
Penambahan/Reklasifikasi	-
Saldo akhir	3.014.500.000

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION

	2023	
	21.067.605.405	<i>Machinery - third party</i>
	8.476.392.500	<i>Land rights and building - third party</i>
Total	29.543.997.905	Total

Machinery

This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery and will be reclassified to assets in progress when the machine is received by the Company.

The Sale and Purchase Agreement dated January 28, 2019 was signed by the Company and PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), a third party. In 2019, total advance for the acquisition of machinery granted to IJI was Rp 21,475,014,500.

Movements for advances for machine acquisition are as follows:

	2023	
	70.511.435.180	<i>Beginning balance</i>
	(49.443.829.775)	<i>Addition/Reclassification</i>
	21.067.605.405	Ending balance

Land rights

The main director and the Company entered into a release of rights to land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,242 m² at a price of Rp. 6,988,985,500. stated in Deed of Agreement No. 08 dated March 18, 2022 made in the presence of Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., notary in Bandung.

The Company entered into sale and purchase agreement dated January 7, 2019 with and Reinald Siswanto (related party) for the sale and purchase of land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,280 m² at a price of Rp 6,988,985,500. The agreement has been stated in the Agreement Deed No. 8 dated February 1, 2019 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta.

Movements for advances for land rights are as follows:

	2023	
	8.492.485.500	<i>Beginning balance</i>
	(5.477.985.500)	<i>Addition/Reclassification</i>
	3.014.500.000	Ending balance

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP
(lanjutan)**

Jasa konstruksi

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Raden Cipta Karya ("RCK"), pihak ketiga, RCK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi pembangunan pabrik baru milik Perusahaan yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 2.291,6 m². Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan bangunan yang telah diberikan kepada RCK adalah sebesar Rp 4.800.000.000.

Mutasi uang muka jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	5.461.892.500
Penambahan/Reklasifikasi	-
Saldo akhir	5.461.892.500

Sampai dengan 31 Desember 2024, status uang muka perolehan aset tetap masih dalam proses.

**9. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION
(continued)**

Construction Services

Based on the Construction Services Work Agreement dated January 28, 2019 which was signed by the Company and CV Raden Cipta Karya ("RCK"), a third party, RCK agreed to undertake construction work on the construction of the Company's new factory plant located in Sumedang, West Java, covering an area of 2,291.6 m². In 2019, the total advance for building acquisition that had been given to RCK amounted to Rp 4,800,000,000.

Movements for advances for construction services are as follows:

	2023	
Saldo awal	8.021.182.708	Beginning balance
Penambahan/Reklasifikasi	(2.559.290.208)	Addition/Reclassification
Saldo akhir	5.461.892.500	Ending balance

As of December 31, 2024, the status of the advance for the acquisition of fixed asset is still in process.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	42.526.854.634	-	-	-	42.526.854.634
Bangunan	32.023.540.390	-	-	-	32.023.540.390
Mesin	73.492.051.942	1.059.936.978	-	-	74.551.988.920
Peralatan	6.881.362.455	6.777.865.542	-	-	13.659.227.997
Peralatan kantor	410.735.080	3.800.000	-	-	414.535.080
Kendaraan	5.705.749.016	-	-	-	5.705.749.016
Sub-total	161.040.293.517	7.841.602.520	-	-	168.881.896.037
<u>Aset dalam pembangunan</u>					<u>Asset under development</u>
Bangunan	53.869.803.219	8.478.662.264	-	-	62.348.465.483
Total Biaya Perolehan	214.910.096.736	16.320.264.784	-	-	231.230.361.520
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.584.544.251	1.601.177.019	-	-	5.185.721.270
Mesin	28.087.484.979	6.856.713.824	-	-	34.944.198.803
Peralatan	4.621.049.535	944.204.452	-	-	5.565.253.987
Peralatan kantor	314.815.785	46.345.100	-	-	361.160.885
Kendaraan	3.948.840.216	505.133.500	-	-	4.453.973.716
Total Akumulasi Penyusutan	40.556.734.766	9.953.573.895	-	-	50.510.308.661
Nilai Buku Neto	174.353.361.970				180.720.052.859
					Total Accumulated Depreciation Net Book Value

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	35.537.869.134	-	-	6.988.985.500	42.526.854.634	Land
Bangunan	32.023.540.390	-	-	-	32.023.540.390	Buildings
Mesin	38.946.469.107	887.142.500	-	33.658.440.335	73.492.051.942	Machinery
Peralatan	5.229.518.210	401.844.245	-	1.250.000.000	6.881.362.455	Equipment
Peralatan kantor	367.830.575	42.904.505	-	-	410.735.080	Office equipment
Kendaraan	5.525.785.471	193.613.545	13.650.000	-	5.705.749.016	Vehicles
Sub-total	117.631.012.887	1.525.504.795	13.650.000	41.897.425.835	161.040.293.517	Sub-total
Aset dalam pembangunan						Assets in development
Bangunan	28.838.244.312	4.919.774.777	-	20.111.784.130	53.869.803.219	Buildings
Total Biaya Perolehan	146.469.257.199	6.445.279.572	13.650.000	62.009.209.965	214.910.096.736	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.983.367.234	1.601.177.017	-	-	3.584.544.251	Buildings
Mesin	23.355.176.530	4.732.308.449	-	-	28.087.484.979	Machinery
Peralatan	4.181.258.815	439.790.720	-	-	4.621.049.535	Equipment
Peralatan kantor	246.158.729	68.657.056	-	-	314.815.785	Office equipment
Kendaraan	3.349.541.992	612.948.224	13.650.000	-	3.948.840.216	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	33.115.503.300	7.454.881.466	13.650.000	-	40.556.734.766	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	113.353.753.899				174.353.361.970	Net Book Value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	-	4.504.505	Selling price
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	-	4.504.505	Gain from sale of fixed assets (Note 27)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	7.727.174.785	5.117.747.694	Costs of good sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.226.399.110	2.337.133.772	General and administrative expenses (Note 26)
Total	9.953.573.895	7.454.881.466	Total

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui akan jatuh tempo antara tahun 2034, 2043 dan 2049. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are held under Renewable Building Rights titles ("HGB") which will expire between 2034, 2043 and 2049. Management believes that the term of HGB can be extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan biaya untuk pembangunan pabrik, proses penyelesaian mencapai 95%. Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian aset tersebut diestimasi pada Januari 2025.

On December 31, 2024, construction in progress represents costs for factory, the completion process reached 95%. Management believes that completion of these assets is estimated in January, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 12.831.444.385 dan Rp 9.864.801.016, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 12,831,444,385 and Rp 9,864,801,016, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 29.843.730.000 dan Rp 32.688.650.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan dan mesin Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets are insured against fire, theft and other risks to a third party insurance companies with total insurance coverage of Rp 29,843,730,000 and Rp 32,688,650,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's land, building and machinery were pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 35.913.952.613 dan Rp 23.491.663.990.

b. Berdasarkan umur

	2024
Belum jatuh tempo	16.286.749.181
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.094.106.025
31 - 60 hari	8.201.223.017
Lebih dari 60 hari	5.331.874.390
Total	35.913.952.613

c. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	35.913.952.613

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By suppliers

As of December 31, 2024 and 2023, this account represent payables to third party suppliers amounted Rp 35,913,952,613 and Rp 23,491,663,990 respectively.

b. By aging

	2023	
14.348.229.078		Current
1.158.373.532		Past due:
562.544.972		1 - 30 days
7.422.516.408		31 - 60 days
		More than 60 days
23.491.663.990		Total

c. Based on currency

	2023	
23.491.663.990		Rupiah

The credit period arising from the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others up to 30 days with 60 days.

As of December 31, 2024 and 2023, no guarantee was given by the Group in connection with the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others to third parties.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BEBAN AKRUAL

	2024
Renovasi bangunan	1.127.236.900
Sewa	458.858.973
Ekspedisi	450.546.537
Alat tulis dan perlengkapan pabrik	440.794.819
Transportasi	416.770.315
Jasa profesional	273.868.368
Listrik dan telepon	250.044.992
Asuransi	195.062.860
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	2.014.840.080
Total	5.628.023.844

12. ACCRUED EXPENSES

	2023	
1.127.241.500		<i>Building renovation</i>
242.916.474		<i>Rent</i>
1.555.274.490		<i>Shipping</i>
179.764.719		<i>Stationery and factory equipment</i>
-		<i>Transportation</i>
345.600.979		<i>Professional services</i>
223.784.222		<i>Electricity and telephone</i>
549.438.305		<i>Insurance</i>
2.914.928.758		<i>Others (each below Rp 250,000,000)</i>
7.138.949.447		Total

13. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang lain-lain kepada Direktur masing-masing sebesar Rp 2.379.933.735 dan Rp 2.564.403.745.

13. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents other payables to the Directors amounting to Rp 2,379,933,735 and Rp 2,564,403,745, respectively.

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	2024
Utang bank jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>	23.714.031.537
Fasilitas Rekening Koran	37.973.611.113
PT Bank Nano Syariah	
Fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT)	9.996.000.000
Lembaga keuangan lainnya	
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	-
Total	71.683.642.650
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Kredit Investasi 1	19.824.722.222
Fasilitas Kredit Investasi 2	-
Total	19.824.722.222
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.734.444.444)
Bagian jangka panjang	17.090.277.778

14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2023	
		Short-term bank loans
47.973.611.113		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
24.549.165.395		<i>Time Loan Revolving</i>
-		<i>Overdraft Facility</i>
-		<i>PT Bank Nano Syariah</i>
-		<i>Financing facility with</i>
-		<i>Ijarah Muntahiyya Bit</i>
-		<i>Tamlik (IMBT)</i>
		Other financial institution
2.000.000.000		<i>PT Akseleran Keuangan</i>
		<i>Inklusif Indonesia</i>
74.522.776.508		Total
		Long-term bank loans
22.559.166.667		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
39.866.666.667		<i>Investment Credit Facility 1</i>
		<i>Investment Credit Facility 2</i>
62.425.833.334		Total
(7.334.444.445)		<i>Less: current</i>
		<i>portion</i>
55.091.388.889		Long-term loan

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek

a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")

<i>Plafond</i>	: Rp 25.000.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,75% p.a
<i>Jangka Waktu</i>	: 21 Maret 2025
<i>Tujuan</i>	: Modal kerja

b. Fasilitas *Time Loan Revolving*

<i>Plafond</i>	: Rp 38.097.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,75% per tahun
<i>Jangka Waktu</i>	: 21 Maret 2025
<i>Tujuan</i>	: Modal kerja

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang

a. Fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI 1")

<i>Plafond</i>	: Rp 24.610.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,50% per tahun
<i>Jangka Waktu</i>	: 4 Maret 2033
<i>Tujuan</i>	: Pembangunan pabrik

b. Fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI 2")

<i>Plafond</i>	: Rp 41.400.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,75% per tahun
<i>Jangka Waktu</i>	: 8 Agustus 2032
<i>Tujuan</i>	: Pembelian mesin

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat lebih dari atau sama dengan satu kali.
- *Debt atau Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* lebih dari atau sama dengan 1.
- Rasio Utang Modal lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- 12 unit mesin produksi dan 12 tangki penyimpanan milik Perusahaan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA")

Based on the Loan Agreement No. 33 dated August 26, 2024, the Company obtained credit facilities from BCA with the following details:

Short Term Loan Facilities

a. Overdraft Facility ("RK")

<i>Plafond</i>	: Rp 25,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.75% p.a
<i>Period</i>	: March 21, 2025
<i>Purpose</i>	: Working capital

b. Installment Time Loan Revolving

<i>Plafond</i>	: Rp 48,097,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.75% per annum
<i>Period</i>	: March 21, 2025
<i>Purpose</i>	: Working capital

Long-Term Loan Facilities

a. Investment Credit Facility 1 ("KI1")

<i>Plafond</i>	: Rp 24,610,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.50% per annum
<i>Period</i>	: March 4, 2033
<i>Purpose</i>	: Construction of factory

b. Investment Credit Facility 2 ("KI 2")

<i>Plafond</i>	: Rp 41,400,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.75% p.a
<i>Period</i>	: August 8, 2032
<i>Purpose</i>	: Purchase of machine

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain:

- *Current ratio and quick ratio* are more than or equal to one time.
- *Debt or Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* more than or equal to.
- *Debt to Capital Ratio* is less than or equal to 3 times.

Collaterals for bank loans are as follows:

- *Land and building* on behalf of Company.
- *12 units of production machines and 12 storage tanks* owned by the Company.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

- Jaminan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5).
- Jaminan fidusia atas persediaan milik Perusahaan (Catatan 6).
- Mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi 2.
- Bangunan pabrik yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi 1.

Fasilitas KI 2 telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 8 Maret 2024.

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur:

- Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITOR;
- Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITOR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITOR;
- Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham Debitur (apabila Debitur berbentuk badan);
- Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;
- Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh DEBITOR;

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

Collaterals for bank loans are as follows: (continued)

- *Trade receivables as collateral (Note 5).*
- *Fiduciary guarantee of inventory of company-owned (Notes 6).*
- *Production machines financed by investment credit facilities 2.*
- *Factory building financed by investment credit facility 1.*

The facility KI 2 has been fully paid on March 8, 2024.

Things that Debtor must do:

- *Comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the DEBTOR;*
- *Immediately notify BCA in writing of any case involving DEBTOR, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect DEBTOR's business or assets;*
- *Immediately notify BCA in writing by attaching supporting documents whenever there is a change in the articles of association as well as changes in the composition of the Board of Directors, Commissioners and/or shareholders of the Debtor (if the Debtor is an entity);*
- *Pay all costs incurred and related to the granting of the Credit Facility and the implementation of the terms and conditions of the Credit Agreement even though the Credit Facility is not used and/or the Credit Agreement is canceled;*
- *Provide all information requested by BCA in relation to the granting of the Credit Facility and Collateral;*
- *Maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands that have been or will be owned by DEBTOR;*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur: (lanjutan)

- Khusus bagi Debitur berbentuk Perseroan Terbatas yang memiliki aktiva dan/atau peredaran usaha (omset) Rp 50.000.000.000 atau lebih per tahun, atau DEBITOR Perorangan yang fasilitas kreditnya digunakan untuk membiayai Perseroan Terbatas yang memiliki aktiva dan/atau peredaran usaha (omset) sebesar Rp 50.000.000.000,- atau lebih per tahun, wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap 1 tahun sekali, selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhir tahun buku.
- Khusus bagi DEBITOR berbentuk Perseroan Perorangan, wajib menyerahkan bukti telah menyerahkan laporan keuangan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku.
- Melakukan penilaian ulang atas objek kredit investasi melalui KJPP (list BCA) paling lambat 3 bulan sejak selesai pembangunan pabrik di Jl. Parakan Muncang, Sumedang (Kredit Investasi 1) dan sejak mesin terpasang di pabrik (Kredit Investasi 2) & diserahkan ke BCA. Apabila nilai pasar pada Berita Acara Pemeriksaan ("BAP") lebih kecil dari nilai pasar yang tercantum pada memo pengolahan kredit, DEBITOR wajib memberikan tambahan agunan solid lainnya atau fasilitas akan ditinjau kembali;
- Menyerahkan Laporan Keuangan Audited tahunan (konsolidasi dan parent) atas nama Debitur paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku.
- Menyerahkan :
 - a. Laporan Keuangan Internal periode tahun berjalan;
 - b. Laporan pembelian dan penjualan bulanan;
 - c. Aging *schedule* hutang dan piutang sesuai posisi Laporan Keuangan yang diserahkan.
- Mencatat seluruh aset dan hutang yang dibiayai oleh BCA pada Laporan Keuangan;
- Mempertahankan rasio *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization/ (Installment + Interest)* lebih dari atau sama dengan 1 kali, *Current Ratio* lebih dari atau sama dengan 1 kali, dan *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 3 kali;

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

Things that Debtor must do: (continued)

- Specifically for Debtors in the form of Limited Liability Companies that have assets and/or business turnover of Rp 50,000,000,000 or more per year, or Individual DEBTORS whose credit facilities are used to finance Limited Liability Companies that have assets and/or business turnover of Rp 50,000,000,000, or more per year, must submit financial statements that have been audited by a Registered Public Accountant once every 1 year, no later than 6 months after the end of the fiscal year.
- Specifically for DEBTOR in the form of an Individual Company, must submit proof of having submitted financial statements to the Ministry of Law and Human Rights no later than 6 (six) months after the end of the financial year.
- Re-appraise the object of investment credit through KJPP (BCA list) no later than 3 months after the completion of the construction of the factory on Jl. Parakan Muncang, Sumedang (Investment Credit 1) and since the machinery is installed in the factory (Investment Credit 2) & submitted to BCA. If the market value in the Berita Acara Pemeriksaan ("BAP") is less than the market value stated in the credit processing memo, DEBITOR is required to provide additional solid collateral or the facility will be reviewed;
- Submit annual Audited Financial Statements (consolidated and parent) on behalf of the Debtor no later than 180 days from the closing date.
- Submit:
 - a. Internal Financial Report for the current year period;
 - b. Monthly purchase and sales reports;
 - c. Aging *schedule* of payables and receivables according to the position of the submitted Financial Statements.
- Record all assets and liabilities financed by BCA in the Financial Statements;
- Maintain *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization/ (Installment + Interest)* ratio of more than or equal to 1 time, *Current Ratio* of more than or equal to 1 time, and *Debt to Equity* of less than or equal to 3 times;

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur: (lanjutan)

- Menurunkan umur piutang dagang dan inventory menjadi maksimal 4 bulan dalam jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perubahan Perjanjian Kredit;
- Melakukan pemberitahuan tertulis ke BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan susunan direksi dan dewan komisaris debitor
- Tetap memusatkan aktivitas keuangan dan usaha termasuk aktivitas ekspor dan impor (jika ada) di BCA
- Manajemen usaha DEBITOR tetap di bawah control Bapak Reinald Siswanto (Key Person);
- Menurunkan fasilitas kredit di BCA minimal sebesar Rp 10.000.000.000 (diluar fasilitas Kredit Investasi 2), paling lambat 4 bulan setelah penandatanganan Perubahan Perjanjian Kredit;
- Menurunkan umur piutang dagang dan inventory menjadi maksimal 4 bulan dalam jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perubahan Perjanjian Kredit;

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Debitur Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memeroleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DEBITOR kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti DEBITOR;
- Apabila DEBITOR berbentuk badan;
 - a. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
 - b. mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta para pemegang saham;
 - c. melakukan pembagian dividen;

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

Things that Debtor must do: (continued)

- Reduce the aging of trade receivables and inventory to a maximum of 4 months within 12 months from the signing of the Credit Agreement Amendment;
- Make a written notification to BCA at least 14 calendar days before the change in the composition of the board of directors and board of commissioners of the debtor.
- Continue to concentrate financial and business activities including export and import activities (if any) in BCA
- DEBITOR's business management remains under the control of Mr. Reinald Siswanto (Key Person);
- Lowering the credit facility at BCA to a minimum of Rp 10,000,000,000 (excluding the Investment Credit 2 facility), no later than 4 months after the signing of the Amendment to the Credit Agreement;
- To reduce the aging of trade receivables and inventory to a maximum of 4 months within 12 months from the signing of the Credit Agreement Amendment;

Things that cannot be done by the debtor: As long as the Debtor has not paid in full or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA:

- Obtain new money/credit loans from other parties and/or bind themselves as insurers/guarantors in any form and by any name and/or pledge DEBITOR's assets to other parties;
- Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business
- Make investments or open new businesses outside the DEBITOR's core business;
- If the DEBITOR is an entity;
 - a. consolidation, merger, takeover, dissolution / liquidation;
 - b. change the institutional status, articles of association, and shareholders;
 - c. make dividend distribution;

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Debitur Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA: (lanjutan)

- Menambah utang/leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk Medium Term Note/surat berharga hutang dan tambahan atas nama pengurus dan pemegang saham yang pinjamannya digunakan untuk membiayai Debitur) kecuali tambahan *back to back*;
- Menjual/ melepas/ mengalihkan hak merek "SCHOKO" serta merek baru lainnya yang akan ada ke pihak lain;
- Melakukan investasi/memberikan piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitur; Long term investment yang ada tidak boleh ditambah;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin.

PT Bank Nano Syariah

Perusahaan melakukan penandatanganan fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) dari PT Bank Nano Syariah No. 1516 tanggal 19 Agustus 2024 dengan jenis aset IMBT berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, dengan nilai aset IMBT sebesar Rp 10 miliar dan memiliki harga sewa (ujrah) sebesar Rp 975 juta dalam jangka waktu 12 bulan. Tujuan dari fasilitas pembiayaan IMBT tersebut digunakan untuk menurunkan *outstanding* pembiayaan di BCA sebesar Rp 10 miliar. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA atas fasilitas pembiayaan IMBT tersebut melalui surat No. 8200/SBK-W01/2024 tanggal 12 Agustus 2024.

Agunan yang diserahkan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 1026 di Jalan Wijaya 1 Nomor 83, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 1027 Jalan Wijaya 1 Nomor 83, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

Things that cannot be done by the debtor: As long as the Debtor has not paid in full or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA: (continued)

- *Increase debt/leasing from banks and other financial institutions (including Medium Term Note/debt securities and additions on behalf of management and shareholders whose loans are used to finance Debtors) except back to back additions;*
- *Sell/release/transfer the rights of the "SCHOKO" brand as well as other new brands that will exist to other parties;*
- *Make investments/provide receivables to related parties or third parties that are not related to the debtor's business activities; Existing long term investments may not be increased;*
- *Bind themselves as guarantor.*

PT Bank Nano Syariah

The Company entered into financing facility in accordance with Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Nano Syariah No. 1516 dated August 19, 2024 with IMBT assets of the Company's land and buildings amounting to Rp 10 billion and embedded ujarah amounting to Rp 975 million for 12 months period. The purpose of IMBT financing facility is to reduce the outstanding facility in BCA amounting to Rp 10 billion. The Company has obtained a written approval from BCA upon the IMBT facility by letter No. 8200/SBK-W01/2024 dated August 12, 2024.

The collateral submitted is as follows:

- *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 1026 at Jalan Wijaya 1 Number 83, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta*
- *Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 1027 at Jalan Wijaya 1 Number 83, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Nano Syariah (lanjutan)

Affirmative Covenants

Nasabah wajib untuk melaksanakan kewajiban berikut hingga jangka waktu fasilitas berakhir termasuk tapi tidak terbatas pada:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad pembiayaan
- Menurunkan baki debit pembiayaan apabila fasilitas ini melampaui batas maksimum pemberian pembiayaan di bank

Informative Covenants

Selama fasilitas pembiayaan masih berlaku, nasabah wajib untuk memberikan informasi termasuk tapi tidak terbatas pada:

- Menyerahkan surat keterangan lunas/surat keterangan penurunan *outstanding* pembiayaan dari BCA terkait dengan fasilitas yang dilunasi Sebagian oleh bank.
- Menyerahkan realisasi *cashflow* bulanan paling lambat 1 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Menyerahkan laporan keuangan audited nasabah paling lambat 6 bulan sejak tanggal laporan.
- Menyerahkan laporan keuangan *inhouse* nasabah tiap semester paling lambat 3 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Menyerahkan perpanjangan atau perubahan atas dokumen legal perusahaan yang terbaru apabila dokumen tersebut telah jatuh tempo/terdapat perubahan paling lambat 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo/perubahan.
- Memberitahukan setiap adanya perubahan yang dapat mempengaruhi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban kepada bank.
- Memberitahukan bank apabila ada pergantian alamat korespondensi dan pergantian nomor telepon.
- Menginformasikan secara tertulis dengan segera kepada bank mengenai hal-hal berikut:
 - a. Perkara perdata yang melibatkan
 - b. Perkara yang terjadi antara nasabah dan instansi pemerintah
 - c. Suatu kejadian kelalaian atau suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau pemberitahuan atau kedua-duanya yang menjadikan kejadian kelalaian.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Nano Syariah (continued)

Affirmative Covenants

The customer is obliged to carry out the following obligations until the facility period ends including but not limited to:

- *Use the financing facilities provided in accordance with the objectives as stated in the financing agreement*
- *Reducing the financing debit balance if this facility exceeds the maximum limit for providing financing at the bank*

Informative Covenants

As long as the financing facility is still valid, customers are required to provide information including but not limited to:

- *Submit a written off statement/certificate of reduction in outstanding financing from BCA related to facilities partially paid off by the bank.*
- *Submit monthly cash flow realization no later than 1 month from the reporting date*
- *Submit customer audited financial reports no later than 6 months from the date of the report*
- *Submit customer in-house financial reports every semester no later than 3 months from the reporting date.*
- *Submit an extension or amendment to the company's latest legal document if the document is overdue/there are changes no later than 3 months from the due date/change.*
- *Notify any changes that may affect the customer's ability to fulfill their obligations to the bank.*
- *Notify the bank if there is a change in correspondence address and telephone number*
- *Inform the bank immediately in writing regarding the following matters:*
 - a. *Involving civil cases*
 - b. *Cases that occur between customers and Government agencies*
 - c. *An event of negligence or an event which, with the passage of time or notification or both, constitutes an event of negligence*

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Nano Syariah (lanjutan)

Negative Covenants

Selama fasilitas pembiayaan masih *outstanding* nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan susunan pemegang saham yang berdampak pada pengendalian perusahaan.
- Melakukan pembagian dividen.
- Melakukan penarikan modal disetor dan/atau dividen untuk kepentingan diluar usaha dan/atau kepentingan pribadi.
- Melakukan penambahan pinjaman dari bank/Lembaga keuangan lainnya (kecuali yang telah ada sebelum fasilitas pembiayaan ini diajukan).
- Melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan nasabah.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 098/LGL-AKII/III/2024 pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ke PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia pada tanggal 13 Maret 2024.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Utang Pajak

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	-	1.329.696.928
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	6.794.211	20.474.678
Pasal 21	11.941.883	352.240.341
Pasal 23	14.871.733	10.674.034
Sub-total	33.607.827	1.713.085.981

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Nano Syariah (continued)

Negative Covenants

As long as the financing facility is still outstanding, customers are not permitted to do the following things without written approval from the bank:

- Changes to the articles of association, composition of management, and composition of shareholders which have an impact on company control
- Distributing dividends
- Withdraw paid-in capital and/or dividends for purposes outside of business and/or personal interests
- Make additional loans from banks/other financial institutions (except those that existed before this financing facility was submitted)
- Carrying out mergers, acquisitions, and sales or transfers or releasing rights to customer assets.

During the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company has never experienced defaulted in paying their maturing bank loans.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

Based on the Certificate of Payment No. 098/LGL-AKII/III/2024 on March 15, 2024, the Company has repaid all loans to PT Akseleran Financial Inklusif Indonesia on March 13, 2024.

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024 and 2023, this account entirely represents Value Added Tax.

b. Taxes Payable

Company
Value-Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Sub-total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

	2024
Entitas Anak	
Pajak pertambahan nilai	184.252.841
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	1.711.110
Pasal 21	905.662
Pasal 23	9.358.681
Pasal 25	-
Pasal 29	100.284.641
Sub-total	296.512.935
Total	330.120.762

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024
Beban pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	(114.817.840)
Sub-total	(114.817.840)
Manfaat (beban) pajak	
Tangguhan	
Perusahaan	(259.988.334)
Entitas Anak	15.839.148
Sub-total	(244.149.186)
Neto	(358.967.026)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024
Rugi konsolidasi	
sebelum pajak penghasilan	
berdasarkan laba rugi	(52.202.257.651)
Laba sebelum pajak	
penghasilan entitas anak dan	
eliminasi	825.313.971
Rugi sebelum pajak	
 penghasilan Perusahaan	(51.376.943.680)
Beda temporer	
Imbalan kerja	(1.867.719.000)
Penyisihan penurunan nilai	
piutang	499.359.348
Beda permanen	
Beban yang tidak dapat	
dikurangkan	1.975.360.876
Penghasilan yang sudah	
dikenakan pajak final	(952.876.998)

15. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

	2023
	193.619.577
	7.200.000
	3.957.068
	580.916
	197.014.325
	1.907.400
	404.279.286
	2.117.365.267

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2023
	-
	(1.907.400)
	(1.907.400)
	393.669.184
	-
	393.669.184
	391.761.784

A reconciliation of income tax (benefit) expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Loss before income tax - consolidated per profit or loss
Profit before income tax of subsidiaries and elimination
Loss before income tax the Company
Temporary differences
Employee benefits
Allowance for impairment
Loss
Permanent differences
Non-deductible Expenses
Income already subjected to final tax

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(51.722.819.454)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	<u>(43.669.397.769)</u>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(95.392.217.223)</u>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2024
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>(52.202.257.651)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas anak dan eliminasi	<u>825.313.971</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(51.376.943.680)</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	9.761.619.299
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	<u>(194.271.937)</u>
Penyesuaian	<u>(9.827.335.696)</u>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(259.988.334)</u>
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	<u>(98.978.692)</u>
Beban pajak penghasilan - Neto	<u>(358.967.026)</u>

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	2023
	(43.669.397.769)
	<u>-</u>
	<u>(43.669.397.769)</u>

A reconciliation between loss before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2023
	<u>(50.831.622.872)</u>
	<u>3.318.259.240</u>
	<u>(47.513.363.632)</u>
	9.027.539.090
	<u>(336.684.330)</u>
	<u>(8.297.185.576)</u>
	393.669.184
	<u>(1.907.400)</u>
	<u>391.761.784</u>

The Company uses an income tax rate of 19% for fiscal year 2024 and 2023 in accordance with Government Regulation No. 30 of 2020.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja	1.045.882.360	(354.866.610)	(35.708.600)	655.307.150	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	495.309.011	94.878.276	-	590.187.287	Allowance for Impairment loss
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	-	15.839.148	34.254.146	50.093.294	Employee benefit
Aset pajak tangguhan - neto	1.541.191.371	(244.149.186)	(1.454.454)	1.295.587.731	Deferred tax assets - net
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja	140.981.140	142.518.050	762.383.170	1.045.882.360	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	244.157.877	251.151.134	-	495.309.011	Allowance for Impairment loss
Aset pajak tangguhan - neto	385.139.017	393.669.184	762.383.170	1.541.191.371	Deferred tax assets - net

e. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

e. Estimated Claim for Income Tax Refund

	2024	2023	
Lebih bayar pajak Penghasilan			Overpayment corporate income taxes:
2023	1.082.662.878	1.413.046.798	2023
2024	3.324.575	-	2024
Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	1.085.987.453	1.413.046.798	Estimated Claim for Income Tax Refund

Pada 31 Desember 2024, Entitas anak, PT Dlanier Gaya Indonesia, membebankan taksiran pajak 28A tahun 2023 ke laba rugi sebesar Rp 330.383.920.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini seluruhnya merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahunan (PPH Pasal 28A) tahun 2024 dan 2023

In December 31, 2024, the Subsidiary, PT Dlanier Gaya Indonesia, charged the estimated tax 28A for the year 2023 to the profit and loss amounting to Rp 330,383,920.

As of December 31, 2024 and 2023, this account entirely represents overpayment of annual Corporate Income Tax (Article 28A income taxes) for 2024 and 2023

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari dasar pengenaan pajak mulai tanggal 1 Januari 2025.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan Adira Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jatuh tempo masing-masing pada 8 Juli 2027 dan 28 Juli 2026. Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2024
PT BCA Finance	89.133.670
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	9.140.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(41.413.945)
Bagian Jangka Panjang	56.859.725

Utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dan Adira Finance dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga efektif masing-masing sebesar 4,25% dan 4,70% per tahun.

15. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group has consumer financing agreements with PT BCA Finance and Adira Finance in connection with the acquisition of vehicles with terms of July 8, 2027 and July 28, 2026, respectively. Minimum payments under a consumer financing agreement are as follows:

	2023	
	118.852.329	PT BCA Finance
	63.980.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
	(84.558.659)	Less current portion
	98.273.670	Non-current Portion

PT BCA Finance and Adira Finance's consumer financing debt in Rupiah is subject to an effective interest rate of 4.25% and 4.70% per year, respectively.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen, KKA Hery Al Hariry dan Rekan masing-masing pada tanggal 18 Februari 2025 dan 1 Maret 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024	2023	
Kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	7,14%	7,10%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	6,00%	6,00%	Employee turn-over rate
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
	Tabel Mortalita Indonesia IV - Indonesian	Tabel Mortalita Indonesia IV - Indonesian	
Tingkat mortalitas	Mortality Table IV	Mortality Table IV	Mortality rate

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in are follows:

	2024	2023	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	641.995.537	695.780.000	Current service cost
Biaya bunga	281.585.000	-	Interest cost
Biaya jasa lalu	(2.471.855.000)	54.315.000	Past service fee
Pembayaran manfaat	(247.448.408)	-	Benefit paid
Sub-total	(1.795.722.871)	750.095.000	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	19.933.663	3.729.455.000	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-	283.088.000	Actuarial losses arising from changes in financial
Keuntungan aktuarial akibat perubahan estimasi yang sebagai dampak tingkat perputaran pekerja, mortalitas dan kenaikan gaji	(52.173.000)	-	Actuarial gain due to changes in estimates as a result of changes in the rate of employee turnover, mortality and salary increases
Sub-total	(32.239.337)	4.012.543.000	Sub-total
Total	(1.827.962.208)	4.762.638.000	Total

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5.504.644.000	742.006.000	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	641.995.537	695.780.000	Current service cost
Biaya bunga	281.585.000	-	Interest cost

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Biaya jasa lalu	(2.471.855.000)	54.315.000
Pembayaran manfaat	(247.448.408)	-
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(32.239.337)	4.012.543.000
Saldo akhir	3.676.681.792	5.504.644.000

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	3.074.256.000 3.886.134.000	1% (1%)	4.949.829.000 6.149.782.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	3.900.386.000 3.056.541.000	1% (1%)	6.159.768.000 4.931.478.000	Salary growth rate

18. MEDIUM TERM NOTES

	2024	2023
Medium Term Notes I	50.000.000.000	50.000.000.000
Medium Term Notes II	150.000.000.000	150.000.000.000
Total	200.000.000.000	200.000.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50.000.000.000)	-
Bagian jangka panjang	150.000.000.000	200.000.000.000

Pada tanggal 12 April 2023, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN II PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 Tahun 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 12 April 2023, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN II yang diterbitkan sejumlah Rp 150.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan MTN. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of employee benefits liability are as follows: (continued)

Past service fee
Benefit paid
Remeasurements recognized in other comprehensive income
Ending balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

18. MEDIUM TERM NOTES

Medium Term Notes I
Medium Term Notes II
Total
Less current maturities
Long-term portion

On April 12, 2023, Deed of Agreement for Issuance and Appointment of MTN II Monitoring Agent and Guarantee Agent PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 of 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which was issued on April 12, 2023, signed between the Company as the "Publisher" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as the "Arranger". MTN II issued in the amount of Rp 150,000,000,000, bears an interest rate of 11.25% with a term of 5 (five) years starting from the date of issuance of the MTN. The company issued MTN I for working capital purposes.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2022, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 Tahun 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN I yang diterbitkan sejumlah Rp 50.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2025. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja dan pengambilalihan Perusahaan.

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Kelompok Usaha, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Mahogany Global Investment Pte. Ltd	543.842.937	61,11%	54.384.293.700	Mahogany Global Investment Pte. Ltd
PT Inter Jaya Corpora Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	50.605.750	5,69%	5.060.575.000	PT Inter Jaya Corpora Public (each below 5%)
Total	295.415.294	33,20%	29.541.529.400	Total
	889.863.981	100%	88.986.398.100	
2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Mahogany Global Investment Pte. Ltd	543.842.937	61,11%	54.384.293.700	Mahogany Global Investment Pte. Ltd
PT Inter Jaya Corpora Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	50.605.750	5,69%	5.060.575.000	PT Inter Jaya Corpora Public (each below 5%)
Total	295.415.294	33,20%	29.541.529.400	Total
	889.863.981	100%	88.986.398.100	

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:	
Penerimaan IPO	33.264.000.000
Jumlah nilai nominal 168.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(16.800.000.000)
Selisih dana	16.464.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.964.499.458)
Neto	13.499.500.542

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference between receipt of IPO with nominal value of shares:	
IPO Receipt	
Total face value	168,000,000 new shares
issued in connection with IPO	
Funds difference	
Costs associated with issuance of new shares in connection with the IPO	
Net	

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio Saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I	15.685.691.100
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi "PMHMETD"	67.233.982.176
Biaya emisi	(2.067.950.000)
Aset Pengampunan Pajak	10.684.656.476
Tambahan modal disetor	105.035.880.294
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(20.804.109.090)
Total	84.231.771.204

Transaksi dari Penawaran Umum

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasehat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Transaksi dari "PMHMETD"

Berdasarkan Akta Notaris No. 275 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Agio Stock with respect to execution of Series I Warrants
Agio Stock with respect to execution of "PMHMETD"
Issuance costs
Tax amnesty
Additional paid-in capital
Difference of value of restructuring transaction of entity under common control (Note 1c)
Total

Transaction from IPO

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

Transactions from "PMHMETD"

Based on Notarial Deed No. 275 dated December 24, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning changes in the value of shares and issued and fully paid capital of the Company.

21. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") sejumlah 168.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 198 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 56.000.000 Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham adalah sejumlah 52.285.637 saham atau total nominal modal saham sejumlah Rp 5.228.563.700 dengan total penerimaan sejumlah Rp 20.914.254.800.

21. WARRANT

In connection with the Company's Initial public offering ("IPO") of 168,000,000 shares with offering price of Rp 198 per share and par value Rp 100 per share and issued 56,000,000 Warrant Series I to each holder of 3 shares at an exercise price of Rp 400 per share.

On March 20, 2019, all Series I Warrants of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The period of exercise of warrants starts from September 20, 2019 until March 19, 2022. If warrants are not exercised until the expiration date, the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

As of December 31, 2024, Series I Warrants that have been exercised and realized into share capital are 52,285,637 shares or a total nominal share capital of Rp 5,228,563,700 with total receipts of Rp 20,914,254,800.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., No. 55 pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 100.500.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya, pencadangan saldo laba tersebut telah ditegaskan kembali oleh para pemegang saham Perusahaan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2019.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepentingan nonpengendali dimiliki oleh Mahogany Global Investment Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp 6.344.250 dan Rp 6.526.734.

24. PENJUALAN

a. Berdasarkan jenis produk

	2024
Compound chocolate	47.590.336.838
Real chocolate	50.337.652.445
Cocoa powder	35.996.868.283
Food and beverages	27.164.744.596
Total	161.089.602.162

b. Berdasarkan wilayah

	2024
Lokal	150.489.274.895
Ekspor	10.600.327.267
Total	161.089.602.162

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 31)	51.250.669.200

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stated in Notarial Deed of R. Tendy Suwarman, S.H., No. 55 on August 27, 2020, the Company's shareholders agreed and decided to establish a general reserve of retained earnings of Rp 100,500,000 to meet the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Subsequently, the provision for the retained earnings has been reaffirmed by the Company's shareholders stated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 7, 2019.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

On December 31, 2024 and 2023 non-controlling interest owned by Mahogany Global Investment Pte. Ltd amounted Rp 6,344,250 and Rp 6,526,734, respectively.

24. SALES

a. By the type of product

	2023	
Compound chocolate	103.497.859.873	Compound chocolate
Real chocolate	44.872.694.279	Real chocolate
Cocoa powder	9.616.524.247	Cocoa powder
Food and beverages	13.072.950.890	Food and beverages
Total	171.060.029.289	Total

b. By region

	2023	
Lokal	168.902.717.509	Local
Export	2.157.311.780	Export
Total	171.060.029.289	Total

All sales are sales to third parties.

Details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
PT JCO Donut & Coffee (Note 31)	23.917.257.728	PT JCO Donut & Coffee (Note 31)

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Pemakaian bahan baku		
Awal tahun (Catatan 6)	58.189.426.231	64.570.731.713
Pembelian	128.617.027.547	125.025.959.833
Akhir tahun (Catatan 6)	(69.402.854.669)	(58.189.426.231)
Total pemakaian bahan baku	117.403.599.109	131.407.265.315
Tenaga kerja langsung	13.563.428.629	13.295.666.860
Beban pabrikasi		
Listrik, air dan gas	2.829.086.113	3.099.403.559
Perlengkapan pabrik	1.282.456.356	1.222.298.548
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	7.727.174.785	5.117.747.694
Lain-lain	12.678.955.945	6.274.881.146
Total beban pabrikasi	24.517.673.199	15.714.330.947
Beban produksi	155.484.700.937	160.417.263.122
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun (Catatan 6)	15.485.676.849	14.037.103.936
Akhir tahun (Catatan 6)	(16.160.464.760)	(15.485.676.849)
Beban pokok produksi	154.809.913.026	158.968.690.209
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 6)	16.662.972.835	15.530.669.487
Akhir tahun (Catatan 6)	(19.437.472.055)	(16.662.972.835)
Total	152.035.413.806	157.836.386.861

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

Pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
PT Olam Inti Indonesia	2.940.000.000	56.976.038.320

26. BEBAN USAHA

	2024	2023
Beban penjualan		
Transportasi	4.979.321.930	4.160.586.915
Promosi	367.957.417	618.089.409
Lain-lain	604.743.200	263.023.515
Sub-total	5.952.022.547	5.041.699.839

25. COST OF GOODS SOLD

<i>Raw material used</i>	
<i>Beginning balance (Note 6)</i>	
<i>Purchase</i>	
<i>Ending balance (Note 6)</i>	
<i>Total usage of raw materials</i>	
<i>Direct labor</i>	
<i>Factory overhead</i>	
<i>Electricity, water, and gas</i>	
<i>Factory equipment</i>	
<i>Depreciation of fixed assets</i>	
<i>(Note 10)</i>	
<i>Others</i>	
<i>Total factory overhead</i>	
<i>Production costs</i>	
<i>Inventory work in process</i>	
<i>Beginning balance (Note 6)</i>	
<i>Ending balance (Note 6)</i>	
<i>Costs of production</i>	
<i>Finished goods</i>	
<i>Beginning balance (Note 6)</i>	
<i>Ending balance (Note 6)</i>	
Total	

All purchase are purchase from third parties.

Details of purchase that exceed 10% of total net purchase for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT Olam Inti Indonesia

26. OPERATING EXPENSES

Selling expenses
<i>Transportation</i>
<i>Promotion</i>
<i>Others</i>
Sub-total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024	2023
Beban umum dan administrasi		
Gaji	12.466.844.260	13.614.262.326
Jasa profesional	2.645.369.886	4.668.841.114
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.226.399.110	2.337.133.772
Beban pajak	2.288.629.540	2.029.540.880
Sewa	831.222.398	1.500.392.655
Imbalan kerja (Catatan 17)	(1.795.722.871)	750.095.000
Alat tulis kantor	932.298.084	647.454.562
Keamanan	615.173.754	586.956.752
Perijinan	437.227.691	269.989.844
Komunikasi	164.973.113	110.818.317
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	3.723.344.790	2.965.517.219
Sub-total	24.535.759.755	29.481.002.441
Total	30.487.782.302	34.522.702.280

General and administrative
Salaries
Profesional fee
Depreciation of fixed asset (Note 10)
Tax expense
Rent
Employee benefits (Note 17)
Office stationery
Security
Licensing
Communication
Others (each below Rp 50,000,000)
Sub-total
Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

	2024	2023
Penghasilan operasi lain		
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.321.848.075	977.302.015
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	4.504.505
Lain-lain	172.649.481	-
Sub-total	1.494.497.556	981.806.520
Beban operasi lain		
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(1.952.112.316)	(2.964.079.204)
Lain-lain	(571.342)	(301.708.052)
Sub-total	(1.952.683.658)	(3.265.787.256)
Neto	(458.186.102)	(2.283.980.736)

Other income
Recovery for impairment loss of trade receivables (Note 5)
Gain from sale of fixed assets (Note 10)
Others
Sub-total
Other expenses
Provisions for impairment loss of receivables (Note 5)
Others
Sub-total
Net

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

	2024	2023
Penghasilan keuangan		
Bunga bank	42.488.676	218.712.738
Pendapatan bunga deposito	911.339.642	1.480.152.784
Sub-total	953.828.318	1.698.865.522
Beban keuangan		
Beban bunga	(30.844.326.223)	(28.576.746.727)
Beban administrasi	(401.059.771)	(356.424.655)
Lain-lain	-	(153.523)
Sub-total	(31.245.385.994)	(28.933.324.905)
Neto	(30.291.557.676)	(27.234.459.383)

Finance income
Bank interest
Deposit interest income
Sub-total

Finance costs
Interest expense
Administration expense
Others
Sub-total
Net

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

**29. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
TRANSACTIONS**

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2024	2023
Utang lain-lain		
Direktur utama	2.379.933.735	2.564.403.745
Persentase terhadap total liabilitas	0,70%	0,68%
Beban sewa		
Direktur	336.800.014	152.000.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	1,37%	0,52%
Kompensasi kepada manajemen kunci		
Direktur	480.000.000	660.000.000
Komisaris	1.565.532.000	1.844.244.504
Total	2.045.532.000	2.504.244.504
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	8,34%	8,49%

Other payable
President Director
Percentage of total liability

Rent expense
Director
Percentage of total general and administrative

Compensation of key management
Director
Commissioner
Total
Percentage of total general and administrative

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang

29. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat hubungan dengan Pihak Berelasi / Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
		Uang muka perolehan aset tetap, Utang lain-lain, Beban sewa, Kompensasi kepada manajemen kunci / Advances for fixed assets acquisition, Other payables, Rent expense, Compensation of key management
Direktur Utama	Manajemen kunci / Key of Managements	Kompensasi kepada manajemen kunci / Compensation of key management
Komisaris	Manajemen kunci / Key of Managements	

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at the date of statement of financial position as follows:

2024			
Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent		
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	1.999	32.311.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.628	446.521.975	Trade receivables
Total	29.627	478.833.700	
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	29.627	478.833.700	Total Net assets denominated in foreign currency
2023			
Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent		
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	1.503	23.168.706	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	55.173	850.546.968	Trade receivables
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	56.676	873.715.674	Net assets denominated in foreign currency

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli "JCO"

Pada tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 010/PJB.WIN-JCO/VI/2023 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023.

Pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 009/PJB.WIN-JCO/XII/2022 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 30 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

Perjanjian Jual Beli "MDP"

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 011/PJB.WIN-MDP/VIII/2023 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada MDP dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak 30 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2024.

Berdasarkan perjanjian jual beli tersebut di atas, Perusahaan menjamin dan berkewajiban untuk senantiasa menjaga kualitas produk serta menyetujui untuk membayar denda jika terdapat ketidaksesuaian produk sebagaimana yang telah disepakati dalam perjanjian.

Jumlah penjualan Perusahaan kepada MDP dan JCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024
Aset Keuangan	
<u>Aset keuangan lancar</u>	
Kas dan setara kas	2.538.648.195
Piutang usaha	83.981.068.398
Piutang lain-lain	603.432.275
Total	87.123.148.868

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sale and Purchase Agreement "JCO"

On June 5, 2023, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 010/PJB.WIN-JCO/VI/2023 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from June 30, 2023 to December 30, 2023.

On December 5, 2022, the Company and JCO signed Sale and Purchase Agreement No. 009/PJB.WIN-JCO/XII/2022 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and quantity agreed upon and included in the agreement during the period from December 30, 2022 to June 30, 2023.

Sale and Purchase Agreement "MDP"

On August 1, 2023, the Company and PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") signed a Sale and Purchase Agreement No. 011/PJB.WIN-MDP/VIII/2023 where the Company agrees to sell certain products to MDP at the price and quantity agreed upon and included in the agreement. This agreement is valid from August 30, 2023 to February 28, 2024.

Based on the purchase agreement above, the Company guarantees and has the obligation to always maintain product quality and agrees to pay fines if there are product incompatibilities as agreed in the agreement.

The amount of the Company's sales to MDP and JCO for the years ended December 31, 2024 and 2023 has been disclosed in Note 24 to the consolidated financial statement.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the fair value, which appointment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

2024	2023	
		Financial assets
		<u>Current financial assets</u>
		Cash and cash equivalents
		Trade receivables
		Other receivables
		Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2024	2023
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank		
dan lembaga keuangan		
lainnya jangka pendek	71.683.642.650	74.522.776.508
Utang usaha	35.913.952.613	23.491.663.990
Beban akrual	5.628.023.844	7.138.949.447
Utang lain-lain	2.379.933.735	2.564.403.745
Utang jangka panjang yang		
jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	2.734.444.444	7.334.444.445
Utang pembiayaan		
konsumen	41.413.945	84.558.659
Medium term notes	50.000.000.000	-
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang jangka panjang setelah		
dikurangi bagian yang jatuh		
tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	17.090.277.778	55.091.388.889
Utang pembiayaan		
konsumen	56.859.725	98.273.670
Medium term notes	150.000.000.000	200.000.000.000
Total	335.528.548.734	370.326.459.353

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang pembiayaan konsumen dan *medium term notes* diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Kelompok Usaha.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (lanjutan)

	2024	2023
Financial Liabilities		
<u>Current financial liabilities</u>		
Short-term bank loans		
and other financial		
institution loans		
Trade payables		
Accrued expenses		
Other payables		
Current maturities		
of long-term liabilities:		
Bank loans		
Consumer financing		
Payables		
Medium term notes		
<u>Non-current financial liabilities</u>		
Current maturities		
of long-term		
liabilities:		
Bank loans		
Consumer financing		
payables		
Medium term notes		
Total	335.528.548.734	370.326.459.353

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash cash equivalents, trade and other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair values of bank loans and other financial institution loans, consumer financing payables and medium term notes are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kelompok Usaha terkait dengan manajemen piutang.

Piutang usaha berasal dari para pelanggan yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan terpercaya atau kelompok usaha yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024							
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>		Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / Total	
		< 1 bulan / <i>< 1 Months</i>	> 1 bulan dan < 1 tahun / <i>> 1 months and < 1 year</i>				
Kas dan setara kas	2.538.648.195	-	-	-	-	2.538.648.195	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	28.671.902.759	5.140.173.000	53.763.336.084	-	(3.594.343.445)	83.981.068.398	Trade receivables
Piutang lain-lain	603.432.275	-	-	-	-	603.432.275	Other receivables
Total	31.813.983.229	5.140.173.000	53.763.336.084	-	(3.594.343.445)	87.123.148.868	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Group.

Trade receivables are with creditworthy tenants with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2024 and 2023:

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total
		< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year			
Kas dan setara kas	108.156.508.334	-	-	-	-	108.156.508.334
Piutang usaha	39.878.974.464	8.733.566.830	42.426.699.185	-	(2.964.079.204)	88.075.161.275
Piutang lain-lain	589.019.552	-	-	-	-	589.019.552
Total	148.624.502.350	8.733.566.830	42.426.699.185	-	(2.964.079.204)	196.820.689.161

b. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

2023						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total
		< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year			
Cash and cash equivalents	108.156.508.334	-	-	-	-	108.156.508.334
Trade receivables	39.878.974.464	8.733.566.830	42.426.699.185	-	(2.964.079.204)	88.075.161.275
Other receivables	589.019.552	-	-	-	-	589.019.552
Total	148.624.502.350	8.733.566.830	42.426.699.185	-	(2.964.079.204)	196.820.689.161

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

2024						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total tercatat / Carrying amount	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	35.913.952.613	-	-	-	35.913.952.613	Trade payables
Beban akrual	5.628.023.844	-	-	-	5.628.023.844	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.379.933.735	-	-	-	2.379.933.735	Other payables
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	71.683.642.650	-	-	-	71.683.642.650	Short-term bank loans and other financial institution loans
Utang bank jangka panjang	2.734.444.444	17.090.277.778	-	-	19.824.722.222	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	41.413.945	56.859.725	-	-	98.273.670	Consumer financing payables
Medium term notes	50.000.000.000	150.000.000.000	-	-	200.000.000.000	Medium term notes
Total	168.381.411.231	167.147.137.503	-	-	335.528.548.734	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2023	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year
Liabilitas		
Utang usaha	23.491.663.990	-
Beban akrual	7.138.949.447	-
Utang lain-lain	2.564.403.745	-
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	74.522.776.508	-
Utang bank jangka panjang	7.334.444.445	55.091.388.889
Utang pembiayaan konsumen	84.558.659	98.273.670
Medium term notes	-	200.000.000.000
Total	115.136.796.794	255.189.662.559

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

	2024
Total liabilitas	341.702.481.711
Dikurangi kas dan setara kas	2.538.648.195
Liabilitas - neto	339.163.833.516
Total ekuitas	98.072.627.126
Rasio pengungkit	3,46

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Liquidity Risk (continued)

	2023	
	Kurang dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest
Liabilities		
Trade payables	23.491.663.990	-
Accrued expenses	7.138.949.447	-
Other payables	2.564.403.745	-
Short-term bank loans and other financial institution loans	74.522.776.508	-
Long-term bank loans	62.425.833.334	-
Consumer financing payables	182.832.329	-
Medium term notes	200.000.000.000	-
Total	370.326.459.353	

Capital Management

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

In addition, the Group is required by the Limited Liability Group Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid capital stock into reserve funds that may not be distributed. The external capital requirements are considered by the Group at the General Meeting of Shareholders.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares.

There were no changes in objectives, policies or processes as of December 31, 2024 and 2023.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2024 and 2023 :

	2024
Total liabilitas	378.356.666.566
Less cash and cash equivalents	108.156.508.334
Net liabilities	270.200.158.232
Total equity	150.603.066.920
Gearing ratio	1,79

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM DASAR

	2024	2023
Laba netto yang diatribusikan kepada entitas induk tahun berjalan	(52.561.042.193)	(50.445.584.085)
Total rata-rata tertimbang saham	889.863.981	889.863.981
Total	(59,07)	(56,69)

Net profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding

Total

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

35. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

The Group's segment information based on geographical segments are as follows:

	2024		
	Dalam Negeri / Domestic	Luar Negeri / Overseas	Total /Total
Penjualan netto	150.489.274.895	10.600.327.267	161.089.602.162
Hasil segmen	8.596.591.580	457.596.776	9.054.188.356
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:			
Beban penjualan			(5.952.022.547)
Beban umum dan administrasi			(24.535.759.755)
Kerugian selisih kurs - netto			(18.919.927)
Beban operasi lain - net			(458.186.102)
Rugi usaha			(21.910.699.975)
Penghasilan keuangan			953.828.318
Beban keuangan			(31.245.385.994)
Rugi netto tahun berjalan			(52.202.257.651)
Beban pajak penghasilan - netto			(358.967.026)
Penghasilan komprehensif lain - netto			30.784.883
Total rugi komprehensif tahun berjalan			(52.530.439.794)
ASET			
Aset segmen	84.016.214.646		84.016.214.646
Aset yang tidak dapat dialokasikan	355.758.894.191		355.758.894.191
Total Aset			439.775.108.837
LIABILITAS			
Liabilitas segmen	35.913.952.613		35.913.952.613
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	305.788.529.098		305.788.529.098
Total Liabilitas			341.702.481.711

Net sales
Segment results
Unallocated income (expenses):
Selling expenses
General and administrative expenses
Loss on exchange rate - net
Other expenses - net
Operating loss
Finance income
Finance costs
Net loss for the year
Income tax expense - net
Other comprehensive income - net
Total comprehensive loss for the year
ASSETS
Segment assets
Unallocated assets
Total Assets
LIABILITIES
Segment liabilities
Unallocated liabilities
Total Liabilities

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023			
	Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	Luar Negeri / <i>Overseas</i>	Total / <i>Total</i>	
Penjualan neto	168.902.717.509	2.157.311.780	171.060.029.289	Net sales
Hasil segmen	13.056.873.372	166.769.056	13.223.642.428	Segment results
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated income (expenses):
Beban penjualan			(5.041.699.839)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(29.481.002.441)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - neto			(14.122.901)	Loss on exchange rate - net
Beban operasi lain - neto			(2.283.980.736)	Other expenses - net
Rugi usaha			(23.597.163.489)	Operating loss
Penghasilan keuangan			1.698.865.522	Finance income
Beban keuangan			(28.933.324.905)	Finance costs
Rugi neto tahun berjalan			(50.831.622.872)	Net loss for the year
Beban pajak penghasilan - neto			391.761.784	Loss tax expense - net
Rugi komprehensif lain - neto			(3.250.159.830)	Other comprehensive income - net
Total rugi komprehensif tahun berjalan			(53.690.020.918)	Total comprehensive loss for the year
ASET				ASSETS
Aset segmen	88.075.161.275	-	88.075.161.275	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	440.884.572.211	-	440.884.572.211	Unallocated assets
Total Aset			528.959.733.486	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	23.491.663.990	-	23.491.663.990	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	354.865.002.576	-	354.865.002.576	Unallocated liabilities
Total Liabilitas			378.356.666.566	Total Liabilities

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	74.522.776.508	10.000.000.000	(12.839.133.858)	71.683.642.650
Utang bank jangka panjang	62.425.833.334	(55.440.244.970)	12.839.133.858	19.824.722.222
Utang pembiayaan konsumen	182.832.329	(84.558.659)	-	98.273.670
2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	71.406.551.256	(23.691.295.794)	26.807.521.046	74.522.776.508
Utang bank jangka panjang	89.233.354.380	-	(26.807.521.046)	62.425.833.334
Utang pembiayaan konsumen	123.390.000	59.442.329	-	182.832.329
Medium Term Notes	49.650.000.000	150.350.000.000	-	200.000.000.000

Short-term bank loans and other financial institution loans
Long-term bank loans
Consumer financing payables

Short-term bank loans and other financial institution loans
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Medium Term Notes

38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif Amendemen

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PASAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract Amendments to
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut: (lanjutan)

a) 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)

a) January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows: (continued)

- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosure - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2024	2023	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	957.189.851	107.726.094.814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	78.918.204.316	84.631.868.156	Third parties
Persediaan	100.068.143.222	88.275.774.271	Inventories
Uang muka dan beban			Advances and prepaid
dibayar di muka	44.320.052.433	44.025.242.693	expenses
Pajak di bayar di muka	262.307.794	445.320.560	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	224.525.897.616	325.104.300.494	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan			Advances for fixed
aset tetap	27.270.903.783	27.270.903.783	assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	1.245.494.436	1.541.191.370	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	179.480.122.549	173.128.511.010	Fixed assets - net
Investasi	22.743.991.900	20.593.992.000	Investment
Estimasi taksiran tagihan pajak			Estimated claim for
penghasilan	1.085.987.453	1.082.662.878	income tax refund
Total Aset Tidak Lancar	231.826.500.121	223.617.261.041	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	456.352.397.737	548.721.561.535	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	71.683.642.650	74.522.776.508	Short-term bank loans and other financial institution loans
Utang usaha - pihak ketiga	33.387.697.147	23.053.945.083	Trade payables - third parties
Beban akrual	2.832.493.249	6.973.631.532	Accrued expenses
Uang muka penjualan	379.160.353	408.197.946	Sales advances
Utang lain-lain	2.236.387.012	79.325.601	Other payables
Utang pajak	33.607.827	1.713.085.981	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.734.444.444	7.334.444.445	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	32.273.945	29.718.659	Consumer financing payables
Medium term notes	50.000.000.000	-	Medium term notes
Total Liabilitas Jangka Pendek	163.319.706.627	114.115.125.755	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	17.090.277.778	55.091.388.889	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	56.859.725	89.133.670	Consumer financing payables
Medium term notes	150.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	3.448.985.000	5.504.644.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	170.596.122.503	260.685.166.559	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	333.915.829.130	374.800.292.314	TOTAL LIABILITIES

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal Rp 100			Rp 100 par value
Modal dasar,			Authorized,
1.360.000.000 lembar saham			1,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and
disetor -			paid -
889.863.981 lembar saham	88.986.398.100	88.986.398.100	889,863,981 shares
Tambahan modal disetor	105.035.880.294	105.035.880.294	Additional paid-in capital
Rugi			Other comprehensive
komprehensif lain	(3.449.422.860)	(3.601.654.260)	loss
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan			
penggunaannya	100.500.000	100.500.000	Appropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya	(68.236.786.927)	(16.599.854.913)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	122.436.568.607	173.921.269.221	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	456.352.397.737	548.721.561.535	AND EQUITY

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENJUALAN NETO	140.149.074.500	158.664.135.912	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(140.395.175.122)	(150.318.686.444)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	(246.100.622)	8.345.449.468	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.023.749.624)	(4.165.958.479)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17.466.090.794)	(23.876.453.289)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	13.853.103	(14.122.901)	Gain (loss) in exchange rate - net
Beban operasi lain - neto	(390.856.722)	(574.334.307)	Other expenses - net
RUGI USAHA	(21.112.944.659)	(20.285.419.508)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	952.876.997	1.698.068.922	Finance income
Beban keuangan	(31.216.876.018)	(28.926.013.046)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(51.376.943.680)	(47.513.363.632)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(259.988.334)	393.669.184	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(51.636.932.014)	(47.119.694.448)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan	187.940.000	(4.012.543.000)	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(35.708.600)	762.383.170	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	152.231.400	(3.250.159.830)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(51.484.700.614)	(50.369.854.278)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

LAMPIRAN

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
				Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits)			
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2022	88.986.398.100	105.035.880.294	(351.494.430)	100.500.000	30.519.839.535	224.291.123.499	Balance as of December 31, 2022
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(47.119.694.448)	(47.119.694.448)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(3.250.159.830)	-	-	(3.250.159.830)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2023	88.986.398.100	105.035.880.294	(3.601.654.260)	100.500.000	(16.599.854.913)	173.921.269.221	Balance as of December 31, 2023
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(51.636.932.014)	(51.636.932.014)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	152.231.400	-	-	152.231.400	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2024	88.986.398.100	105.035.880.294	(3.449.422.860)	100.500.000	(68.236.786.927)	122.436.568.607	Balance as of December 31, 2024

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	145.833.700.746	209.849.112.374	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(113.931.918.617)	(151.178.586.643)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(27.788.775.716)	(26.419.831.258)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(16.969.046.201)	(16.384.107.469)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang digunakan untuk operasi	(12.856.039.788)	15.866.587.004	Cash used in operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	952.876.997	1.698.068.922	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(31.216.876.018)	(28.926.013.046)	Finance costs paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(43.120.038.809)	(11.361.357.120)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	-	4.504.505	Proceeds from on sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(16.028.902.625)	(5.899.530.067)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	-	(2.255.010.361)	Advance of fixed assets
Perolehan investasi	(2.149.999.900)	(99.000.000)	Acquisition of investments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18.178.902.525)	(8.249.035.923)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	10.000.000.000	3.116.225.252	Proceeds of short-term bank loans and other financial institutions loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	(55.440.244.970)	(26.807.521.046)	Payments of short-term bank loans and other financial institutions loans
Medium Term Notes	-	150.350.000.000	Medium Term Notes
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(29.718.659)	(12.577.671)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(45.469.963.629)	126.646.126.535	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(106.768.904.963)	107.035.733.492	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	107.726.094.814	690.361.322	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	957.189.851	107.726.094.814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

